

**PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN
BAHAN BAKU PADA PT. RUBBER HOCK LIE
MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh :

**DIAN PURNAMA SARI
NPM : 09 833 0075**



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

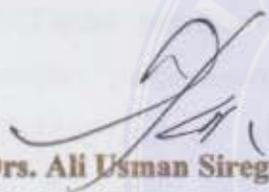
2014

UNIVERSITAS MEDAN AREA

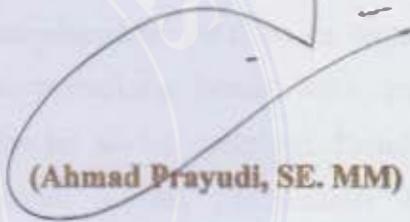
JUDUL : PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA PT. RUBBER HOCK LIE MEDAN
NAMA : DIAN PURNAMA SARI
NIM : 09 833 0075
JURUSAN : AKUNTANSI

**Menyetujui :
Komisi Pembimbing**

Pembimbing I

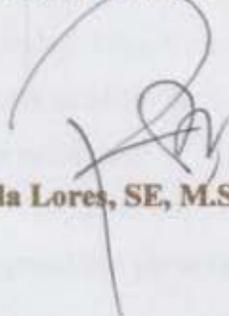

(Drs. Ali Usman Siregar, M.Si)

Pembimbing II

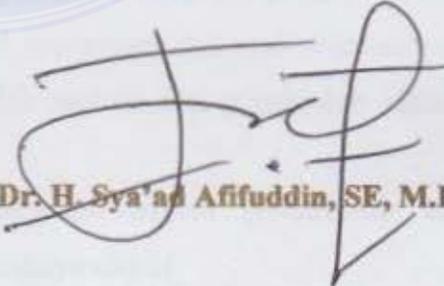

(Ahmad Prayudi, SE. MM)

Mengetahui :

Ketua Jurusan


(Linda Lores, SE, M.Si)

Dekan


(Prof. Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE, M.Ec)

Tanggal Lulus :

2014

ABSTRAK

Dian Purnama Sari, NPM 09 833 0075, "Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada PT.Rubber Hock Lie, Medan". Skripsi 2014.

PT.Rubber Hock Lie merupakan perusahaan asing yang memproduksi crumb rubber yaitu karet alam yang akan diproses selanjutnya menjadi barang setengah jadi karet seperti ban dan produk lainnya. Sebagai perusahaan yang mengelolah bahan baku menjadi barang setengah jadi, dalam kegiatannya diperlukan persediaan bahan baku. Persediaan bahan baku PT.Rubber Hock Lie Medan terdiri dari perencanaan persediaan bahan baku dan pengendalian persediaan bahan baku.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti nyata tentang penerapan perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku pada PT.Rubber Hock Lie Medan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku yang ada pada PT.Rubber Hock Lie Medan, dengan demikian sampel yang digunakan adalah perencanaan dan pengendalian bahan baku 2010 - 2012 yang terdiri dari keseimbangan pabrik akan bahan baku, tingkat-tingkat persediaan bahan baku dan jumlah/waktu pembelian bahan baku. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data primer dan analisis data sekunder.

Berdasarkan rumusan masalah diketahui bahwa perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku sepenuhnya efektif.

Kata Kunci : Perencanaan, Pengendalian, Bahan Baku

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, saya bersyukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya dan dengan seijin-Nya pula saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul **“Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada PT.Rubber Hock Lie Medan”**. Adapun tujuan dari pembuatan skripsi ini, guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Medan Area. khususnya Jurusan Akuntansi.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa, dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Dalam proses penulisan skripsi ini, saya banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, sehingga saya mendapatkan kemudahan dalam penulisan, penelitian data dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE, MEd. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Bapak Herry Syabrial, SE, MEd. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Ibu Linda Lores, SE, MSi, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area.
5. Bapak Drs. Ali Usman Siregar, MSi, selaku Pembimbing I. yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Ahmad Prayudi, SE, MM, selaku pembimbing II. yang juga telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan saran dalam teknik penulisan skripsi ini.
7. Bapak Runy Lika, SE, selaku Asst.Manager pada PT.Rubber Hock Lie Medan di Jalan Stasiun No.1 Kp. Lalang.

8. Teristimewa kepada Kedua Orang Tua saya yang telah bersusah payah membesarkan, menyangi dan membimbing serta senantiasa mendoakan saya hingga dapat menyelesaikan studi ini.
9. Kepada teman saya Zannah Aini, Sri Irma Deviana, SE, Prabu Ansyah, SE, Agus Kurniawan.D, dan semua teman-teman angkatan 09 Jurusan Akuntansi-Malam Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah memberikan semangat kepada saya.

Saya telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, jika masih ada kesalahan dan kekurangan, saya mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan. Kiranya Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-Nya bagi kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang terkait.

Medan, Februari 2014
Peneliti

Dian Purnama Sari
09.833.0075

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Pengertian dan Jenis-Jenis Persediaan.....	5
1. Pengertian Persediaan.....	5
2. Jenis Persediaan.....	6
B. Sistem Pencatatan dan Metode Penilaian Persediaan..	8
1. Sistem Pencatatan Persediaan.....	8
2. Metode Penilaian Persediaan.....	12
C. Perencanaan Persediaan.....	15
1. Metode Safety Stock.....	20
2. Metode Reorder Point (ROP).....	22
3. Metode Economi Order Quantity (EOQ).....	24

4. Metode Just In Time (JIT).....	26
D. Pengendalian Persediaan.....	28
 BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel.....	33
C. Defenisi Operasional.....	33
D. Jenis dan Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
 BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	37
1. Deskripsi Data Primer.....	37
2. Deskripsi Data Sekunder.....	38
B. Pembahasan.....	53
1. Analisis Data Primer.....	53
2. Analisis Data Sekunder.....	54
 BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	60
B. Sarar.....	61
 DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Struktur Organisasi PT.Rubber Hock Lie Medan.....	45



DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Rencana Jadwal Penelitian.....	32
2. Instrumen Skala Likert.....	34
3. Deskripsi Data Primer.....	37
4. Rincian Biaya Pemesanan Bahan Baku.....	48
5. Rincian Penyimpanan Bahan Baku.....	49
6. Anggaran Persediaan Bahan Baku.....	50
7. Realisasi Persediaan Bahan Baku.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada perusahaan manufaktur persediaan bahan baku merupakan salah satu komponen yang utama. Dalam menjalankan aktivitasnya perlu memiliki persediaan bahan baku yang cukup sesuai kebutuhan perusahaan.

Setiap perusahaan tidak terhindar dari masalah-masalah yang berhubungan dengan usahanya mulai dari masalah sederhana sampai masalah yang paling kompleks. Salah satu masalah yang sering dihadapi perusahaan khususnya perusahaan manufaktur adalah bagaimana merencanakan dan mengendalikan persediaan bahan baku guna memperlancar operasi perusahaan secara efektif.

Perencanaan dilakukan bertujuan untuk mempertimbangkan keadaan yang akan datang pada saat kegiatan yang akan dilakukan. Perencanaan yang tepat merupakan arah dalam mencapai tujuan dengan efektif. Tujuan merupakan suatu sasaran atau hasil akhir. Dalam menerapkan tujuan suatu badan usaha, banyak orang menekankan pada kebutuhan akan laba. Untuk memperoleh laba yang maksimum perusahaan harus menghasilkan produk, nilai yang berkualitas dan harga yang bersaing serta persediaan pada waktu yang dibutuhkan.

Perencanaan mempunyai hubungan yang erat dengan pengendalian, sebab tanpa adanya perencanaan yang matang maka pengendalian tidak dapat dilakukan dengan tepat. Pengendalian bertujuan untuk menjamin dan mengarah kegiatan yang sedang ditaksanakan agar dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

Untuk mendapatkan persediaan yang sesuai dengan kebutuhan, perlu diadakan suatu studi tentang :

- a. Rencana pembelian bahan baku selama satu periode atas dasar pesanan produksi, sehingga tidak terjadi persediaan yang tidak sesuai dengan kebutuhan produksi.
- b. Penentuan persediaan bahan baku yang paling ideal bagi perusahaan sehingga jumlah persediaan tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil.
- c. Tidak terjadinya kekurangan stock bahan yang dapat mengakibatkan terhambatnya produksi yang akhirnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan akan terlewatkan selama masa terganggunya produksi.
- d. Biaya yang ditimbulkan oleh proses produksi dapat ditelusuri dan diperhitungkan dengan jelas karena dapat diketahui dengan besar kecilnya persediaan bahan baku yang dimiliki oleh perusahaan.
- e. Rendahnya tingkat persediaan barang, baik berupa bahan baku, barang dalam proses, maupun barang jadi. Hal ini dilahirkan untuk menekan biaya persediaan dalam perusahaan.

PT. Rubber Hock Lie adalah perusahaan swasta yang bergerak dibidang industri karet. Bidang usaha utama perusahaan ini adalah memproduksi dan menjual hasil produk yang berupa bahan baku setengah jadi pabrik ban.

Kebunahan akan bahan baku perlu direncanakan dan dikendalikan dengan baik sehingga proses produksi dapat berjalan dengan baik. Adapun bahan yang digunakan PT. Rubber Hock Lie dalam produknya yaitu berupa bahan baku mentah getah karet dari hasil perkebunan rakyat, para pedagang karet (trade, broker, dealer) serta perwakilan pembeli dari luar negeri.

Perencanaan dan pengendalian persediaan mulai dari rancangan produk sampai pada penerimaan merupakan suatu pertimbangan strategi yang sangat penting bagi

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri Sofyan, 2004. *Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep dan Strategi*, PT.Grafindo Persada, Jakarta.
- Bambang Ryanto, 2001. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*, Cet.7. BEF, Yogyakarta.
- Dycman, Thomas R.Roland, E.Dukes dan Charles J.Davis, 2000. *Akuntansi Intermediate*, Edisi Ketiga, Jilid Satu, Ahli Bahasa Munir Ali. Erlangga. Jakarta.
- Earl K. Stice, James D. Stice dan K. Fred Skousen, 2004. *Akuntansi Intermediate*, Edisi Lima Belas, Buku 1, Alih Bahasa oleh Salemba Empat. Salemba Empat, Jakarta.
- Erlina dan Sri Mulyani, 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, USU Press, Medan.
- Fattah Nanang, 2007. *Landasan Manajemen*, PT.Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Gasversz V., 2004. *Production Planning and Inventory Control*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Jay Heizer dan Barry Render, 2005. *Operation Management*, Edisi Ketujuh, Buku Pertama, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- J.Keon, J.D.Martin, John, Pretty, J.William, F.Scott, Ir.David, 2005. *Financial Manajement: Principles and Applications*, Prentice Hall, New Jersey.
- Kieso, Donald E., Jerry J.Weigandt dan Terry D.Warfield, 2007. *Accounting Principle*, Edisi Ketujuh, Jilid Dua, Ahli Bahasa : Ali Akbar, Yulianto, Wasilah, Rangga Handika Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Munandar, M., 2007. *Budgeting Perencanaan Kerja, Pengkoordinasi Kerja dan Pengawasan Kerja*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE-UGM Mulyadi, 2004.
- Nafarin M., 2004. *Anggaran Perusahaan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

- Prawirosentono Suyadi, 2001. *Manajemen Operasi: Analisis dan Studi Kasus*, Bumi Aksara. Jakarta.
- Prawironegoro. Darsono dan Firdaus Ahmad. 2009. *Akuntansi Manajemen*, Edisi Ketiga. Penerbit : Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Rangkuły Freddy, 2009. *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Siagian, P. Sondang, 2007. *Audit Manajemen*, Edisi Ketiga. Penerbit : PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Skouse, K. Fred, Earl K. Stice dan James D. Stice. 2009. *Akuntansi Keuangan Meneugah*, Penerjemah : Ali Akbar, Edisi Enam Belas, Buku Satu. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Sule. Ernie Tisnawati. Kumiawan Saefullah., 2005. *Pengantar Manajemen*, Edisi ke-1, Cetakan-1, Jakarta: Prenada Media.
- Supriyono. R. A.. 2009. *Akuntansi Manajemen: Proses Manajemen*, Yogyakarta : Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- Soekartawi, 2000. *Pengantar Agriindustri*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tim Penyusun. 2008. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Medan: Fakultas Ekonomi, Universitas Medan Area.
- Warren. Carl S., James M. Reeve dan Philip E. Fess, 2005. *Pengantar Akuntansi*. Edisi Dua Puluh Satu. Buku 1, Alih Bahasa oleh Aria Farahmita. Amanugrahani. Taufik Hendrawan, Salemba Empat. Jakarta.
- Weygandt. Jerry J. dan Kieso, Donald E. and Kimmel, Paul D., 2007. *Accounting Principles Pengantar Akuntansi*, Edisi Ketujuh. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA PT.RUBBER HOCK LIE MEDAN

Kepada :
Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i
Karyawan PT.Rubber Hock Lie Medan
Di – Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan tugas akhir saya sebagai mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Jurusan Akuntansi, saya bermaksud untuk mengadakan penelitian mengenai perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku pada PT.Rubber Hock Lie Medan, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi Kuesioner terlampir sebagai bahan informasi atau bahan masukan yang berguna untuk pelaksanaan penelitian saya.

Besar harapan saya dapat menerima kembali kuesioner yang telah Bapak/Ibu/Saudara/i isi. Atas bantuan dan partisipasi yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Dian Purnama Sari

PETUNJUK PENGISIAN

1. Lengkapilah Identitas Bapak/Ibu/Saudara/i sesuai dengan format yang ada.
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pada lembar kuesioner ini dengan *menchecklist* salah satu jawaban sesuai dengan pilihan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i.
3. Jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan tidak akan berdampak negatif terhadap diri Bapak/Ibu/Saudara/i. Hasil dari pengisian kuesioner ini semata-mata hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian tugas akhir (Skripsi) peneliti sebagai tugas akhir Mahasiswi Program Srata Satu (S-1) Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi.

IDENTITAS RESPONDEN

No. Responden :

Umur : Tahun

Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan

Pendidikan Terakhir : 1. SD 4. D-1, D-2, D-3

2. SLTP 5. S-1

3. SLTA 6. S-2 Keatas

Pertanyaan Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku

Pernyataan	Keterangan				
	SS	S	R	TS	STS
1. Perusahaan telah menetapkan desain perencanaan (produksi maupun persediaan)	-	-	-	-	-
2. Perencanaan sangat penting untuk perusahaan dalam hal menjamin kelangsungan proses produksi	-	-	-	-	-
3. Perencanaan menjadi acuan dalam perencanaan persediaan bahan baku untuk memantau kemajuan proses produksi secara maksimal	-	-	-	-	-
4. Perusahaan menggunakan metode EOQ atau Qoptimal sebagai acuan pembelian barang dalam jumlah optimal untuk mendapatkan harga seefisien mungkin	-	-	-	-	-
5. Reorder point (ROP) menjadi posisi untuk melakukan pemesanan kembali (Back order)	-	-	-	-	-
6. Pengawasan dalam departemen marketing untuk melayani pelanggan secepat mungkin sehingga menginginkan persediaan dalam jumlah banyak	-	-	-	-	-
7. Departemen operation perusahaan beroperasi secara efisien sehingga mengaplikasikan pemesanan produksi yang tinggi dan berdampak menghasilkan roller yang menginginkan persediaan bahan baku, setelah komponen raw materials yang cukup sehingga proses produksi tidak terganggu karena kekurangan bahan stockout	-	-	-	-	-
8. Departemen purchasing menetapkan pembelian dalam jumlah besar merupakan hal yang efisien dalam proses produksi daripada pembelian dalam jumlah kecil	-	-	-	-	-
9. Pihak perusahaan melakukan pengecekan ke gudang secara berkala atas kemungkinan adanya keusangan dan penurunan mutu bahan baku	-	-	-	-	-

Sumber : Data Olahan Kuisisioner Penulis, 2013